

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil terhadap santri al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. “Pembelajaran kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil di Pondok Pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara meliputi: a) tahap perencanaan berupa sebelum proses belajar mengajar dilakukan, guru melakukan persiapan pembelajaran terlebih dahulu. Persiapan yang paling penting yang dilakukan guru adalah menyiapkan mental untuk menghadapi para santri. b) tahap pelaksanaan, pada tahap ini lebih menekankan pada kemampuan dan kompetensi ustadz/guru dalam menumbuhkan minat belajar santri dan juga pemilihan metode harus diperhatikan karena ketepatan dalam memilih metode mengajar dapat menentukan sukses atau tidaknya suatu pembelajaran. c) tahap evaluasi, pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui adanya perubahan yang terjadi pada diri para santri, sebagai wujud keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Evaluasi dilakukan juga untuk mengetahui apakah ada yang perlu diperbaiki terkait pembelajaran.”
2. “Implementasi nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil di Pondok Pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara dibagi menjadi tiga bagian yaitu Implementasi nilai kitab *Risalatul Adab* dalam pembentukan akhlak santri kepada Allah SWT, Implementasi nilai kitab *Risalatul Adab* dalam pembentukan akhlak santri kepada guru atau ustadz/ustadzah, dan Implementasi nilai kitab *Risalatul Adab* dalam pembentukan akhlak santri kepada sesama teman. Pelaksanaan pembentukan akhlak santri tidak hanya dilakukan dalam kelas saja akan tetapi juga bisa dilaksanakan ketika kegiatan sholat berjama’ah, pembelajaran bahasa, dan ketika mereka berada di ma’had sekalipun.”
3. “Hambatan dalam implementasi nilai-nilai pendidikan akhlaq dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil di Pondok Pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara meliputi santri dan ustadz yang tidak aktif atau kurang semangat dalam

mengikuti pembelajaran kitab, dan metode pembelajaran yang monoton mengakibatkan santri merasa jenuh.”

## B. Saran-saran

“Dengan selesainya penulisan skripsi ini, yang ditunjang dengan hasil informasi dan fakta yang peneliti ketahui dilapangan. Maka saranyang penulis ajukan supaya menjadi bahan evaluasi serta dapatmemberikan manfaat dalam mengembangkan pengajian kitab *Risalatul Adabdi* Pondok Pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara yang menjadi objek penelitianpada khususnya. Adapun saran-saran tersebut, peneliti ajukan antara lainkepada”:

### 1. Pengasuh Pondok Pesantren

“Kembangkan terus segala potensi santri yang ada, tingkatkan potensi yang telah dicapai sebagai suatu wujud kesungguhan Pondok Pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara dalam menjalankan fungsi dan kewajibanya, yakni mencetak dan menghasilkan generasi Islam yang berkualitas, kreatif, cakap, berdaya saing serta memiliki keimanan ketaqwaan yang baik kepada Allah SWT.”

### 2. Ustadz dan ustadzah

“Ustadz dan ustadzah kedudukannya sebagai pengajar dan pendidik hendaknya”:

- a. “Dapat menjadi suri tauladan bagi santri, karena kepribadian pendidiknya berpengaruh besar kepada peserta didiknya (santri).”
- b. “Menguasai materi yang diajarkan dengan senantiasa bermuthala’ah.”
- c. “Guru memperhatikan santri dengan penuh dedikasi, mengajarnya dengan baik, mendidik dengan akhlak, serta mendoakan keberhasilan dan keselamatan murid-muridnya.”

### 3. Santri

Sebagai *tholib al-ilmi*, hendaknya :

- a. “Senantiasa berusaha semaksimal mungkin meningkatkan kegiatan belajarnya dalam mendalami ilmu agama Islam.”
- b. “Memiliki rasa penghormatan dan patuh terhadap guru.”
- c. “Menjiwai sebagai santri seutuhnya.”
- d. “Menjadi santri modern dengan tetap mempertahankan nilai-nilai ke-salafiah”